

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kanker payudara adalah salah satu penyakit yang dianggap serius dan menakutkan bagi penderita dan masyarakat. Secara etiologi penyebab kanker payudara menurut penderita berkaitan dengan hal-hal yang bersifat naturalistik, yaitu adanya gangguan keseimbangan pada unsur-unsur alami di dalam tubuh. Sedangkan menurut masyarakat penyakit kanker payudara dikaitkan dengan penyebab personalistik yaitu adanya gangguan dari makhluk ghaib. Etiologi yang berbeda menyebabkan adanya perbedaan pemahaman tentang pengobatan yang harus dijalani oleh penderita kanker payudara. Pemahaman yang berbeda tersebut berhubungan dengan aspek sosial dan budaya terkait penyakit kanker payudara.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa ada pengaruh aspek sosial dan budaya dalam upaya penyembuhan penyakit tersebut. Hampir semua informan pernah menjalani pengobatan tradisional dan pengobatan menggunakan ramuan herbal yang dianggap lebih aman. Pemilihan metode pengobatan tersebut dipengaruhi oleh jaringan sosial yang dimiliki penderita, yaitu keluarga inti, keluarga luas, tetangga dan teman penderita. Pada umumnya mereka menyarankan penderita untuk menjalani pengobatan tradisional atau pengobatan menggunakan ramuan herbal. Meskipun pada akhirnya tidak ada penderita yang berhasil sembuh, malahan penyakit kanker payudara yang dialaminya menjadi bertambah parah. Karena kesembuhan tidak tercapai, maka penderita dan jaringan sosialnya memutuskan untuk menjalani pengobatan modern. Akhirnya tindakan ini menyebabkan keterlambatan penderita dalam mengakses pengobatan modern. Saat penyakit mencapai tingkat parah baru lah penderita bisa ditangani dengan pengobatan modern, padahal jika penyakit ini terdeteksi secara dini kemungkinan penderita untuk sembuh lebih tinggi. Selain itu ditemukan juga faktor pendorong dalam upaya penyembuhan kanker payudara yaitu beberapa penderita telah memiliki pengetahuan dalam membedakan penyebab penyakit

kanker payudara sehingga mereka bisa memilih pengobatan apa yang Akan dijalani, apakah pengobatan modern ataupun pengobatan tradisional. Selain itu beberapa penderita yang telah menjalani pengobatan modern membenarkan bahwa pengobatan tersebut adalah yang paling efektif untuk penyembuhan penyakit ini. Dengan membenaran tersebut penderita lainnya yang belum menjalani pengobatan modern merasa termotivasi untuk menjalani pengobatan modern.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas penulis mengusulkan beberapa saran yaitu sebaiknya dinas kesehatan atau puskesmas lebih gencar memberikan penyuluhan-penyuluhan terkait pemeriksaan payudara sendiri. Tujuannya adalah agar masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih dalam tentang penyakit kanker payudara ini serta menyadari bahwa deteksi dini penyakit ini sangat penting dilakukan. Sehingga mampu menekan jumlah penderita dan tidak terjadi lagi keterlambatan dalam mengakses pengobatan modern dan harapan untuk sembuh pun semakin tinggi.

Selain itu, sebaiknya disediakan wadah bagi penderita kanker payudara agar mereka lebih leluasa saling berbagi pengalaman dengan sesama penderita lainnya. Karena bercerita dengan sesama penderita akan memberikan kepuasan tersendiri dibandingkan dengan yang bukan penderita sebab mereka yang tidak mengalaminya tidak akan tahu bagaimana rasanya menjadi penderita.

